

TransLing Journal: Translation and Linguistics

Vol 1, No 1 (January 2016) pp 1-13

<http://jurnal.pasca.uns.ac.id>

**ANALISIS PERBANDINGAN TEKNIK PENERJEMAHAN ISTILAH  
ILMIAH PADA TERJEMAHAN YANG DIHASILKAN OLEH  
PENERJEMAH DAN SUNTINGAN TERJEMAHAN PADA BUKU  
TERJEMAHAN SAINS UNTUK ANAK *BOOK OF LIFE* SERI  
TUMBUHAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS  
TERJEMAHAN YANG DIHASILKAN**

Cristina Dea Amantasari<sup>1</sup>, M.R. Nababan<sup>2</sup>, Djatmika<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Magister Linguistik PASCASARJANA UNS

<sup>2</sup> Magister Linguistik PASCASARJANA UNS

[cristinadeaamanta@gmail.com](mailto:cristinadeaamanta@gmail.com)

**Abstract**

This research is conducted by analyzing scientific terms in Science Book for Children Book of Life, Plants Series (SL) and scientific terms translated by translator (TL1) and translation edited draft edited by editor (TL 2). The aims of this research are to describe: (1) kinds of scientific terms in SL, TL 1 and TL 2, (2) translation techniques used to translate scientific terms in SL into TL 1 and to edit scientific terms in TL 1 to TL 2, (3) the impacts of translation techniques toward the quality of TL 1 and TL 2, (4) comparison of translation quality between TL 1 and TL 2. The research findings show that the majority of translation techniques used are able to create accurate, acceptable and readable translations. Moreover, the comparison of translation quality shows that TL 2 has better quality than TL 1.

*Keywords: scientific terms, science book translation for children, translation techniques, accuracy, acceptability and readability.*

**PENDAHULUAN**

Saat ini banyak buku terjemahan bergenre fiksi maupun sains untuk anak-anak beredar di Indonesia. Fenomena menjamurnya buku terjemahan untuk anak-anak ini menarik beberapa peneliti untuk mengkaji teknik yang digunakan

*commit to user*

penerjemah untuk menerjemahkan bahasa sumber serta dampaknya terhadap kualitas terjemahan.

Buku yang diteliti dari penelitian-penelitian sebelumnya kebanyakan bergenre fiksi. Penerjemahan buku fiksi cenderung memiliki tingkat toleransi yang lebih tinggi dibanding penerjemahan buku referensi sains. Akan tetapi berbeda dalam penerjemahan buku referensi sains. Teks referensi sains memuat materi yang menuntut keakuratan terjemahan agar pesan yang terdapat di dalam bahasa sumber, dapat sepenuhnya diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran. Pada konteks tertentu, materi yang termuat dalam teks bahasa sumber bisa merupakan hukum, dalil atau rumus yang harus tetap persis sama artinya jika diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran.

Ketatnya tuntutan keakuratan bahkan juga berlaku dalam keakuratan diksi. Dalam konteks sains, diksi tidak lagi sekadar menjadi pilihan kata yang bisa dipilih agar enak dibaca melainkan telah menjadi istilah atau terminologi baku yang tidak dapat ditawar. Sebagai contoh, kata “berat” dan “bobot” merupakan sinonim yang bisa saling menggantikan dalam konteks kalimat sehari-hari, termasuk dalam kalimat teks fiksi. Akan tetapi, dalam konteks kalimat referensi sains, kedua kata itu berbeda dan masing-masing punya makna sendiri, dan tidak dapat saling menggantikan. Dalam konteks sains, “bobot” berarti massa dengan satuan kilogram (kg) sedangkan “berat” berarti gaya dengan satuan newton. Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji buku terjemahan sains untuk anak-anak. Dalam penelitian sebelumnya, peneliti

melibatkan rater atau pembaca ahli untuk mengukur tingkat keakuratan dan keberterimaan terjemahan.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti melibatkan rater untuk mengukur tingkat keakuratan dan keberterimaan terjemahan yang dihasilkan oleh penerjemah dan suntingan terjemahan yang dihasilkan oleh editor. Selain ini, pembaca sasaran yang terlibat dalam penelitian ini juga memberi penilaian terhadap tingkat keterbacaan terjemahan dari penerjemah buku maupun suntingan terjemahan oleh editor.

Berdasarkan gap penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis istilah ilmiah yang terdapat dalam buku sains untuk anak *Book of Life* seri Tumbuhan, mendeskripsikan teknik penerjemahan yang digunakan penerjemah maupun editor untuk menerjemahkan istilah ilmiah yang terdapat pada buku sains untuk anak *Book of Life* seri Tumbuhan serta dampaknya terhadap kualitas terjemahan. Terakhir, menganalisis perbandingan kualitas terjemahan antara terjemahan yang dihasilkan oleh penerjemah dengan suntingan terjemahan yang dihasilkan oleh editor.

## METODE PENELITIAN

Metode deskriptif dilakukan dalam penelitian ini. Menurut Bogdan dan Biklen (2003), bahwa metode deskriptif adalah mengumpulkan data, menganalisis dan menulis kesimpulan. Peneliti hanya mengumpulkan data, mengklasifikasikan berdasarkan kriteria yang ditentukan lalu menyimpulkan tanpa membuat generalisasi untuk menyelesaikan masalah penelitian. Study kasus terpancang

digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini hanya mengkaji fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya..

Penelitian ini bersifat etnografis dimana peneliti melakukan interaksi dengan kelompok lain yaitu rater dan informan untuk menggali tingkat kualitas terjemahan. Teori penerjemahan digunakan sebagai pendekatan untuk menganalisis data guna menemukan jawaban sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik-teknik penerjemahan digunakan untuk menganalisis teknik apakah yang digunakan penerjemah maupun editor untuk menerjemahkan kemudian dikaitkan dengan dampaknya terhadap kualitas terjemahan yang dihasilkan.

Menurut Spradley (1980), dalam lokasi penelitian terdapat tiga unsur yang tidak dapat dipisahkan. Ketiga unsur itu yaitu tempat (*setting*), pelaku (*participant*) dan kejadian (*event*). Lokasi penelitian ini merupakan media berupa buku asli *Book of Life* seri *Plants* (BSu), hasil terjemahan buku *Book of Life* seri Tumbuhan (BSa1) dan suntingan terjemahan dari editor (BSa 2). Penerjemah dan editor merupakan pelaku dalam penelitian ini. Kejadian dalam penelitian ini yaitu terjemahan istilah ilmiah dan suntingan terjemahan istilah ilmiah yang terdapat pada buku *Book of Life* seri Tumbuhan yang diterbitkan oleh penerbit buku PT. Pakar Raya.

Sumber data merupakan sesuatu dimana data diperoleh. Dalam penelitian ini, terdapat dua macam sumber data yaitu dokumen dan informan. Dokumen yang digunakan adalah buku asli *Book of Life* seri *Plants*, hasil terjemahan istilah

ilmiah dalam buku *Book of Life* seri Tumbuhan dan suntingan terjemahan istilah ilmiah oleh editor.

Informan dalam penelitian terdiri dari tiga kelompok yaitu rater dan pembaca sasaran dan editor buku. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan enam orang rater untuk menilai kualitas terjemahan dari segi keakuratan dan keberterimaan. Sedangkan untuk menilai tingkat keterbacaan, peneliti melibatkan tiga pembaca sasaran. Selain itu, peneliti juga mewawancarai editor untuk mengetahui pertimbangan apakah yang digunakan dalam menyunting terjemahan dari penerjemah.

Data yang digunakan adalah terjemahan istilah ilmiah dan suntingan terjemahan istilah ilmiah dan konteksnya. Selain itu, data mengenai kualitas hasil terjemahan yang diberikan oleh rater dan pembaca sasaran.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri (Moleong, 2000). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

a. Mengkaji Dokumen (*content analysis*)

Sumber data yang berupa buku asli *Book of Life* seri *Plants*, terjemahan dari penerjemah dan edit materi editor dikaji secara seksama. Data berupa istilah ilmiah diperoleh dengan cara membandingkan antara terjemahan dari penerjemah dan suntingan terjemahan dari editor. Kemudian menganalisis semua terjemahan istilah ilmiah untuk dipisahkan antara yang termasuk data dengan bukan data.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data penelitian (Sutopo, 2002). Kuesioner didistribusikan kepada rater dan pembaca sasaran untuk memperoleh tingkat kualitas terjemahan yang dihasilkan oleh penerjemah maupun editor.

#### c. Wawancara

Menurut Sutopo (2002), teknik wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari sumber data berupa manusia yang telah dipilih sebagai informan penelitian. Dalam penelitian ini, rater diinterview untuk memperoleh informasi lebih detail mengenai kualitas terjemahan khususnya tingkat keakuratan dan keberterimaan. Untuk mengetahui informasi mendalam mengenai tingkat keterbacaan hasil terjemahan, peneliti mewawancarai pembaca sasaran. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan editor untuk mengetahui pertimbangan apa saja yang diambil untuk menyunting terjemahan istilah ilmiah.

### HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan

Pada tahapan ini penulis menemukan 114 istilah ilmiah. Dari data istilah ilmiah tersebut ditemukan 90 data berupa kata dan 24 data berupa frasa. Istilah ilmiah tersebut diterjemahkan oleh penerjemah menjadi 81 kata dan 33 frasa. Sedangkan dari hasil suntingan editor, istilah ilmiah tersebut diterjemahkan menjadi 69 kata dan 45 frasa. Istilah ilmiah tersebut diterjemahkan menjadi istilah ilmiah dalam



bahasa sumber pada tataran kata dan frasa. Istilah ilmiah yang diterjemahkan ada yang diterjemahkan dengan memadankan istilah tersebut ke dalam bahasa sasaran, ada pula yang diterjemahkan dengan menyerap istilah ilmiah dari bahasa asing dengan menyesuaikan pelafalan dan kaidah yang berlaku dalam bahasa sasaran. Selain itu, untuk istilah ilmiah yang tidak memiliki padanan maupun tidak bisa diserap ke dalam bahasa sasaran, istilah tersebut dipinjam secara langsung.

Varian tunggal merupakan penggunaan satu jenis teknik penerjemahan dalam menerjemahkan istilah ilmiah. Sebanyak 100 (87,7%) data yang menggunakan varian teknik tunggal dalam menerjemahkan istilah ilmiah ke dalam bahasa sumber. Pada varian ini terdapat 4 teknik penerjemahan yang digunakan yaitu kesepadanan lazim, peminjaman naturalisasi, peminjaman murni, literal dan generalisasi. Varian kuplet merupakan penerapan dua jenis teknik penerjemahan dalam menerjemahkan istilah ilmiah. Terdapat 14 (14%) data yang menggunakan varian kuplet. Dalam varian teknik kuplet, kesepadanan lazim & peminjaman naturalisasi mendominasi temuan varian kuplet. Terdapat 7 kali (50%) penggunaan kombinasi teknik penerjemahan ini. Terdapat lima data (37,7%) yang menggunakan teknik penerjemahan varian kuplet kesepadanan lazim dan amplifikasi. Terdapat dua data (14,3%) terjemahan yang menggunakan teknik penerjemahan kesepadanan lazim dan peminjaman murni.

Terdapat lima teknik penerjemahan yang dipakai untuk menyunting istilah ilmiah istilah ilmiah yang terdapat dalam dalam buku sains untuk anak *Book of Life* seri Tumbuhan. Teknik-teknik penerjemahan yang digunakan yaitu: kesepadanan lazim, peminjaman naturalisasi, peminjaman murni, harfiah dan

reduksi. Teknik-teknik penerjemahan ini dipakai dalam dua varian, yakni varian teknik tunggal dan varian teknik kuplet. Pada varian teknik tunggal ini terdapat sebanyak 5 teknik penerjemahan yakni kesepadanan lazim, peminjaman naturalisasi, peminjaman murni, harfiah dan reduksi. Teknik penerjemahan kesepadanan lazim adalah teknik yang paling banyak digunakan untuk menerjemahkan istilah ilmiah. Teknik ini digunakan sebanyak 45 kali. Teknik ini ada dua macam yaitu teknik peminjaman naturalisasi dan peminjaman murni. Terdapat 34 data (39%) menggunakan teknik penerjemahan peminjaman naturalisasi. Dalam teknik ini, satu kata tidak selalu diterjemahkan menjadi satu kata atau dengan kata lain menyesuaikan dengan struktur antara bahasa sumber dengan bahasa sasaran. Reduksi digunakan dengan cara menghapuskan sebagian atau seluruh informasi dalam bahasa sumber atau dengan mengimplisitkannya. Berdasarkan analisis data, teknik ini digunakan satu kali (1%). Varian kuplet dalam terjemahan suntingan istilah ilmiah digunakan sebanyak 25 kali. Kesepadanan lazim dan amplifikasi ditemukan 14 data (58%). Teknik kesepadanan lazim dan naturalisasi digunakan sebanyak 7 kali (27%). Terdapat dua data yang menggunakan varian kuplet peminjaman murni dan kesepadanan lazim. Presentasi pemunculannya sebanyak 8%. Hanya satu data atau pemunculan 3 % data yang menggunakan teknik varian kuplet peminjaman naturalisasi dan amplifikasi.



Teknik penerjemahan varian tunggal maupun varian kuplet yang digunakan oleh editor untuk menyunting BSa 1 memiliki tingkat keakuratan lebih tinggi. Dari temuan yang didapatkan, maka terjemahan tersebut dapat dikategorikan menjadi dua kategori yaitu terjemahan akurat dan terjemahan kurang akurat. Tingkat keakuratan pada BSa 2 yaitu sebanyak 99 % dan 1 % terjemahan kurang akurat. Sementara itu, tingkat keakuratan pada BSa 1 dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu terjemahan akurat, terjemahan kurang akurat dan terjemahan tidak akurat. Tingkat keakuratan pada BSa 1 sebanyak 92 % terjemahan akurat, 7 % terjemahan kurang akurat dan 1 % terjemahan tidak akurat.

Mayoritas teknik penerjemahan yang digunakan menghasilkan terjemahan yang berterima dengan kaidah yang berlaku pada bahasa sasaran. Tingkat keberterimaan pada BSa 1 maupun BSa 2 dikategorikan menjadi dua macam kategori yaitu terjemahan dengan tingkat keberterimaan tinggi dan terjemahan dengan tingkat keberterimaan sedang. Namun demikian, presentase tingkat keberterimaan pada BSa 2 lebih tinggi daripada BSa 1 yaitu sebanyak 99 % terjemahan dengan tingkat keberterimaan tinggi sedangkan pada BSa 1 terjemahan dengan tingkat keberterimaan tinggi sebanyak 93 %.

Tingkat keterbacaan pada BSa 2 dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu terjemahan dengan tingkat keterbacaan tinggi dan terjemahan dengan tingkat keterbacaan sedang. Dengan presentase masing-masing adalah sebagai berikut 91 % dan 9 %. Berbeda dengan temuan tingkat keterbacaan pada BSa 1 yang

*commit to user*

dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu terjemahan dengan tingkat keterbacaan tinggi, terjemahan dengan tingkat keterbacaan sedang dan terjemahan dengan tingkat keterbacaan rendah. Presentase masing-masing kategori adalah sebagai berikut: 81 %, 16 % dan 3 %.

Dari pembahasan mengenai dampak teknik penerjemahan terhadap kualitas terjemahan yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan dampak penggunaan teknik terhadap ketiga penilaian kualitas terjemahan yaitu tingkat keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan, pada BSa 1 maupun BSa 2 hampir serupa. Teknik penerjemahan kesepadanan lazim berperan besar dalam menghasilkan terjemahan yang akurat, berterima dan memiliki keterbacaan yang tinggi. Sementara itu, teknik penerjemahan harfiah menghasilkan terjemahan yang kurang akurat, kurang berterima dan memiliki tingkat keterbacaan sedang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa istilah ilmiah yang terdapat pada buku terjemahan sains untuk anak *Book of Life* seri Tumbuhan berada pada tataran kata dan frasa. Terdapat dua varian teknik penerjemahan yang digunakan yaitu varian tunggal dan varian kuplet untuk menerjemahkan istilah ilmiah yang pada BSu maupun BSa 1. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa mayoritas teknik penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah maupun editor untuk menyunting hasil terjemahan pada BSa 1 berdampak baik. Kualitas terjemahan pada suntingan terjemahan tersebut mayoritas memiliki tingkat keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan yang

tinggi. Namun demikian, hasil suntingan terjemahan istilah ilmiah memiliki kualitas terjemahan lebih tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1985). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara.
- Baker, M. (1992). *In Other Words: A Coursebook on Translation*. London: Routledge.
- Basnett, Susan. (1996). *Translation Studies. Revised edition*. London and New York : Routledge.
- Bell, Roger T. (1993). *Translation and Translating. Theory and Practice*. Londong Longman.
- Bogdan, R.C & Biklen, S.K (2003). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods* (4th ed.). New York: Pearson Education Group.
- Bungin, Burhan. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Brislin, R. (1976). *Translation : Application and Research*. New York: Gardner Press and Wiley/Halsted Publishers.
- Catford, J. C. (197). *A Linguistic Theory of Translation: An essay in Applied Linguistics*. London: Oxford University Press.
- Castellan, M. Catherine. 2010. *Quantitative and Qualitative Research: A View for Clarity*. Dalam International Journal of Education, Vol.2, No.2: E1
- Collins Cobuilt English Dictionary for Advanced Learners*. (2001). Third Edition. Harper Collin Publisher. India. Thomson Press.
- Creswell, J.W. (2003). *Research design, qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. London: Sage Publications.
- Gile, Daniel. (1995). *Basic Concept and Models for Interpreter and Translator Training*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamin Publishing Company.
- Hapsari,Reni. (2012). *Analisis Tipe Pergeseran Penerjemahan sebagai Teknik dan Kualitas Penerjemahan dalam Dua Pilihan Buku Bilingual Anak-anak: Suatu Pendekatan Sistemik Fungsional*. Tesis: Program Pascasarjana UNS
- Herianto. (2011). *Analisis Terjemahan Buku Keperawatan "A Little Book of Nurse's Rules" ke dalam Bahasa Indonesia TIP untuk Perawat*. Tesis: Program Pascasarjana UNS
- Larson, Mildred L. (1998). *Meaning-based translation: A guide to cross-language equivalence*. Boston : University Press of America and Summer Institute of Linguistics.
- Lincoln, Yvonna S & Guba, Egon G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publication, Inc, U.S.A
- Machali, Rochayah.(2000) *Pedoman Bagi Penerjemah*, Kaifa: PT. Mizan Pustaka.

*commit to user*

- Munday, J. (2001). *Introducing Translation Studies: Theories dan Applications*. London: Routledge
- Moleong, Lexy J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- ..... (2006). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Molina, Lucia & Albir, Amparo Hurtado. (2002). *Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach* dalam Meta XLVII 4: page 498-512.
- Nababan, M.R. (2003). *Teori Penerjemahan Bahasa Inggris*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nababan, Mangatur; Nuraeni, Mardiana & Sumardiono (2012). *Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Newmark, Peter (1988) *A Textbook of Translation*. Oxford: Pergamon Press, Ltd.
- Nida, E.A, & Taber, C. R. (1974). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: Published for the United Bible Societies by E.J. Brill.
- Novalinda. (2009). *Teknik, metode, ideologi dan kualitas terjemahan cerita anak serial Erlangga for Kids*. Tesis: Program Pascasarjana UNS.
- Prasetyani, Nuning Yudhi. (2009). *Analisis Transposisi dan Modulasi Kalimat Pada Buku Terjemahan "Fisiologi Kedokteran" oleh Adhi Dharma*. Tesis. Surakarta: UNS.
- Pratamasari, Vianida. (2014). *Analisis Eksplisitasi Manasuka Dalam Buku Dongeng Terjemahan Berjudul "Kisah-Kisah Pengantar Tidur Putri Disney" dan Dampaknya Terhadap Kualitas Terjemahan*. Tesis. Surakarta:UNS.
- Raharjo, Bayu Budi . (2011). *Teknik, metode dan ideologi penerjemah, serta dampaknya terhadap reproduksi rima dan kualitas terjemahan pada buku dwi bahasa Serial Erlangga for Kids*. Tesis. Surakarta:UNS.
- Santosa, Riyadi. (2011). *Logika Wacana*. Surakarta: Uns Press.
- ..... (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Draft Buku. Surakarta: Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret.
- Shuttleworth, Mark and Moira Cowie. (1997). *Dictionary of Translation Studies*. Manchester : St. Jerome.
- Spradley, James P. (1980) *Participant Observation*. USA: Holt, Rinehart and Winston.
- Suryawinata, Zuhridin dan Sugeng Hariyanto. (2003). *Translation : Bahasan Teori dan Penuntun Praktis Menerjemahkan*. Jakarta. Kanisius.
- Sutopo, H.B. (1996) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- ..... (2002) *Penelitian Kualitatif : Dasar teori dan Terapannya dalam Penelitian* .Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Wiratno, Tri. (2003). *Kiat Menulis Karya Ilmiah Dalam Bahasa Inggris*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.